To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
Februari 2024, Vol.7, No.1, hal, 37-46
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Pelatihan Pembukuan Usaha Berbasis Aplikasi bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Pamulihan Sumedang

Lailah Fujianti [1], Indra Satria[2], Shanti Lysandra[3], Nur Abibah Ardelia[4]
[1,2,3,4] *Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila*

Article History:
Received: 14-07-2023; Received in Revised: 27-08-2023; Accepted: 01-10-2023
DOI: http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v7i1.2067

Abstrak

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Juni 2022, bertempat di Gedung Negara Jalan Prabu Geusan Ulun No. 36, Regol Wetan, Sumedang Selatan, Jawa Barat. Peserta 28 orang terdiri dari pelaku usaha UMKM. Metode pengabdian dimulai dengan survey awal, persiapan pelatihan, pelatihan pembukuan berbasis aplikasi dan evaluasi pelaksanaan pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan bagaimana kemampuan anda dalam pembukuan usaha sebelum pelatihan dan bagaimana kemapuan anda setelah dilakukan pelatihan. Jawaban harus bentuk score angka 10- 100. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan 4,31 dan pemahaman pembukuan meningkat dari rata-rata 41,79 sebelum pelatihan, meningkat menjadi rata-rata 77,85 setelah pelatihan pembukuan. Kegiatan selanjutnya yang dibutuhkan adalah melakukan pendampingan pembukuan.

***Kata kunci** : Pembukuan, Aplikasi, UMKM, Pamulihan, Sumedang*

Abstract

The community service will be held on Tuesday, June 14 2022, at the State Building, Jalan Prabu Geusan Ulun No. 36, Regol Wetan, South Sumedang, West Java. The 28 participants consisted of MSME business actors. The service method begins with an initial survey, training preparation, application-based bookkeeping training and evaluation of the implementation of community service. The evaluation is carried out by asking questions about your ability in business bookkeeping before the training and how your skills are after the training. Answers must be in the form of a score of 10-100. The evaluation results show an average satisfaction level of 4.31 and understanding of bookkeeping increased from an average of 41.79 before the training, increased to an average of 77.85 after the bookkeeping training. The next activity needed is to provide bookkeeping assistance.

Key Word: Accounitng, Software, Pamulihan, Sumedang.

1. Pendahuluan

Bencana global pandemi Covid-19 yang muncul awal tahun 2020 berdampak buruk terhadap kondisi perekonomian beberapa negara termasuk Indonesia karena adanya kebijakan pembatasan. Kebijakan pembatasan yang dibuat pemerintah menyebabkan mobilitas masyarakat terbatas (Nasruddin dan Haq, 2020). Hal ini menyebabkan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berputar haluan

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

untuk melakukan operasional dan transaksi secara *online*, yakni dengan memanfaatkan layanan *e-commerce* dan *cashless payment*.

Kondisi pandemic covid 19 ini menjadi titik balik para pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi dalam berbisnis. Laporan *e-Conomy* SEA 2020 yang dikeluarkan *Google, Temasek,* dan *Bain*, menyebutkan bahwa nilai ekonomi digital di Indonesia pada 2020 tumbuh 11 persen dibandingkan 2019. Transaksi keuangan digital perbankan di Indonesia pada 2020 juga meningkat 25-40 persen. Kondisi pandemik covid 19 menjadi momentum pengunaan teknologi. Trend digitalisasi juga tumbuh dan berkembang merambah di semua kalangan atau seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut berdampak pada peningkatan aktivitas bisnis secara *online*. Saat ini hampir seluruh pelaku UMKM memasukkan digitalisasi sebagai strategi dasar berbisnis.

Seiring dengan berkembangnya kemampuan UMKM dalam menggunakan aplikasi digital dalam berbisnis, kemampuan UMKM untuk menggunakan aplikasi dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan berbasis digital juga perlu untuk ditingkatkan (Wijaya et al. 2023). Selama ini masih banyak UMKM yang belum melakukan pembukuan usaha dan belum menyusun laporan keuangan dengan berbagai alasan. Padahal pembukuan keuangan dan atau penyusunan laporan keuangan memberikan beberapa bermanfaat yaitu dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan menguntungkan atau tidak (Emilda et al 2022), mengetahui kondisi riil keuangan usaha (Istanti, et al. 2020). Pengelolaan keuangan yang lemah termasuk administrasi dan pembukuan usaha merupakan salah satu tantangan tersendiri bagi pelaku UMKM. Pengelolaan keuangan baik menjadi salah satu kunci yang dapat mendorong keberhasilan usaha UMKM (Fujianti et al. 2021)

Beberapa alasan pelaku UMKM belum banyak melakukan pembukuan usaha diantaranya (1) UMKM memiliki kelemahan dalam keterampilan pembukuan (Fujianti et al. 2021) karena belum memiliki keahlian dibidang akuntansi (Fujianti, et al. 2020; Hakiki et al. 2020), pelaku UMKM juga masih banyak belum memisahkan harta pribadi dengan harta usaha sehingga menyulitkan dalam pembukuan keuangan usaha (Fujianti et al., 2019), keterbatasan waktu karena lebih mementingkan kegiatan operasional lainnya (Fujianti et al. 2022, kurangnya kemampuan dalam perhitungan harga pokok produksi, merasa hal tersebut tidak diperlukan perusahaan karena belum terlalu besar kegiatan operasinya (Setyawati dan Hermawan, 2018; Meilisa et al. 2021) dan menambah biaya bila harus rekrut tenaga akuntansi (Savitri dan Saifudin, 2018).

Penggunaan aplikasi berbasis digital memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan usaha dan penyusunan laporan keuangan. Kelemahan dalam penggunaan teknologi juga menjadi salah satu kendala dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dengan dengan edukasi pembukuan usaha berbasis digital bagi UMKM akan meningkatkan keahlian pembukuan usaha bagi UMKM.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Kecamatan Pamulihan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawan Barat, Indonesia. Kecamatan ini diawali dengan berdirinya Kantor Perwakilan Kecamatan Rancakalong sekitar tahun 1990 yang berkantor di Desa Pamulihan. Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang secara georagfis memiliki ketinggian 794.1.004 meter diatas permukaan laut dan memiliki luas wilayah seluas 45.99 km^2 persegi. Kecamatan Pamulihan terletak di sebelah barat dari pusat ibukota Kabupaten Sumedang. Di sebelah utara dari kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Rancakalong. Kecamatan Sumedang Selatan merupakan batas timur Kecamatan Pamulihan dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Cimanggung. Tofografi permukaan dataran Kecamatan Pamulihan sebagian besar berada di pegunungan. Kecamatan Pamulihan memiliki potensi pertanian dengan luas lahan 1.303.8 Ha persawahan dengan produksi padi rata-rata 9.461 Ton pertahun (https://sumedangkab.go.id)

Kecamatan Pamulihan memiliki 11 (sebelas). Daftar nama desa/kelurahan, luas wilayah, jumlah penduduk dan kondisi permukaan desa di Kecamatan Pamulihan dapat dilihat tabel berikut. Kecamatan Pamulihan memiliki luar wilayah 45,99 km^2. Desa/kelurahan Cinanggerang yang memiliki wilayah terluas diantara desa/kelurahan lainnya dan terkecil adalah Ciptasari.

Tabel 1. Daftar nama desa/kelurahan, luas wilayah, jumlah penduduk dan kondisi permukaan desa di Kecamatan Pamulihan

No.	Desa/Kelurahan	Luar Wilayah	Jumlah	Jumlah	Keadaan
		(KM^2)	Penduduk	RT	Permukaan
1	Mekarbakti	4.09	6,739	48	Dataran
2	Cilembu	3.52	5,370	33	lerang/puncak
3	Cimarias	4.47	3,586	32	Dataran
4	Cinanggerang	8.46	3,484	32	Dataran
5	Cijeruk	4.92	5,609	42	Dataran
6	Cigendel	5.59	8,308	47	lerang/puncak
7	Haurngombong	2.19	5,920	30	Dataran
8	Ciptasari	1.63	5,839	27	Dataran
9	Citali	1.51	4,476	28	Dataran
10	Pamulihan	4.81	7,676	35	Dataran
11	Sukawangi	4.8	4,955	37	lerang/puncak
Kec. Pamulihan		45.99	61,962	391	

Kecamatan Pamulihan pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk sebanyak 61.962 jiwa. Desa/kelurahan terpadat adalah Cigendel dengan jumlah penduduk 8.308 jiwa dan Cinanggerang memiliki jumlah penduduk terendah yaitu sebanyak 3.484 jiwa. Keadaan permukaan Kecamatan Pamulihan terdiri dari lereng dan dataran. Ada 3 (tiga) desa/Keluharan yang memiliki permukaan lereng yaitu Cilembu, Cigendel dan Sukawangi.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Di Kecamatan Pamulihan banyak terdapat UMKM, didirikan Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di Kecamatan Pamulihan sama dengan permasalahan yang dihadapi UMKM pada umumnya. Begitu juga dalam pembukuan usaha. Beberapa Pelaku UMKM belum memahami pemisahan assets pribadi dan usaha dan memiliki kelemahan dalam pembukuan. Berdasarkan kondisi maka perlu dilakukan edukasi pembukuan usaha bagi UMKM di Kecamatan Sumedang.

2. Metode

Pengabdian berlokasi di Gedung Negara Jalan Prabu Geusan Ulun No. 36, Regol Wetan, Sumedang Selatan, Jawa Barat. Pengabdian dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Juni 2022. Metode pengabdian ini berupa pelatihan pelaku UMKM, Bumdes dan Bumdesma. Metode Pelaksanaan terdiri dari

1. Survei awal.
   Survei ini bertujuan memetakan masalah yang dihadapi Pelaku UMKM di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang Jawa Barat khususnya terkait dengan pengelolaan keuangan. Survey awal dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Dinas Perberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kabupaten Sumedang mengenai permasalahan apa yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan keuangan. Waktu survey dilaksanakan 1 hari yaitu pada hari Kamis 28 April 2022
2. Persiapan Pelatihan
   Persiapan pelatihan dilakukan dengan membetuk tim pengabdian, mempersipakan materi pelatihan serta sarana pendukung berupa peralatan dan administrasi surat menyurat dengan koordinator pelaksana. Persiapan pelatihan ini membutuhkan waktu selama dua pekan dari 29 April sampai 13 Mei 2022
3. Pelatihan Pembukuan Usaha Berbasis Aplikasi
   Tahapan ini memberikan pelatihan. Pelatihan terdiri dari 3 materi yaitu arti penting pembukuan usaha bagi UMKM, Pembukuan usaha berbasis manual dan Pembukuan usaha bergasis digital. Pelaksanaan pelatihan satu hari yaitu tanggal 14 Juni 2022
4. Evaluasi Pelaksanaan
   Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan memberikan pertanyaan setelah dilaksanakan pelatihan. Peserta memberikan jawaban dengan menilai kemampuannya sendiri mengenai pembukuan usaha sebelum pelatihan dan setelah pelatihan. Pertanyaan yang diberikan adalah bagaimana kemampuan anda dalam pembukuan usaha sebelum pelatihan dan bagaimana kemapuan anda setelah dilakukan pelatihan. Jawaban harus bentuk score angka 10- 100. Indikator keberhasilan pengabdian jika rata-rata nilai setelah dilakukan pelatihan lebih tinggi jika dibandingkan dengan sebelum pelatihan.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Juni 2022, bertempat di Gedung Negara yang beralamat Jalan Prabu Geusan Ulun No. 36, Regol Wetan, Sumedang Selatan, Jawa Barat. Peserta pengabdian adalah pelaku UMKM dan Bumdes dan Bumdesma. Jumlah peserta berjumlah 28 orang. Jumlah peserta didominasi oleh pria sebanyak 75 % atau berjumlah 21 orang dan sisanya adalah wanita sebanyak 25 % atau berjumlah 7 orang.



(a) (b)

Gambar 1: (a) Sambuatan -Sambutan; (b) Foto Bersama Peserta Pengabdian

Pelatihan dimulai dengan sambutan perwakilan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila oleh Dr. Lailah Fujianti, SE., M.Si., Ak., CA dan kemudian dilanjutkan perwakilan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Kabupaten Sumedang, sekaligus membuka kegiatan pelatihan oleh bapak Iwan Hernawan, SE.,M.M.



(a) (b)

Gambar 2: (a) Pemberian Materi Ceramah ; (b) Foto Bersama Peserta Pengabdian

Pengabdian berupa kegiatan pelatihan pembukuan berbasis aplikasi ditarget para pelaku UMKM dan pengurus Bumdes dan Bumdesma dapat memahami, meningkatkan, melakukan pembukuan serta menyusun laporan keuangan bagi usahanya. Tim pengabdian terdiri dari 4 (empat orang). Satu orang bertugas

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

memberikan penjelasan materi, satu orang yang bertugas menjalankan aplikasi dan sisanya menjadi pendamping UMKM dalam menjalan pembukuan berbasis Aplikasi tersebut.

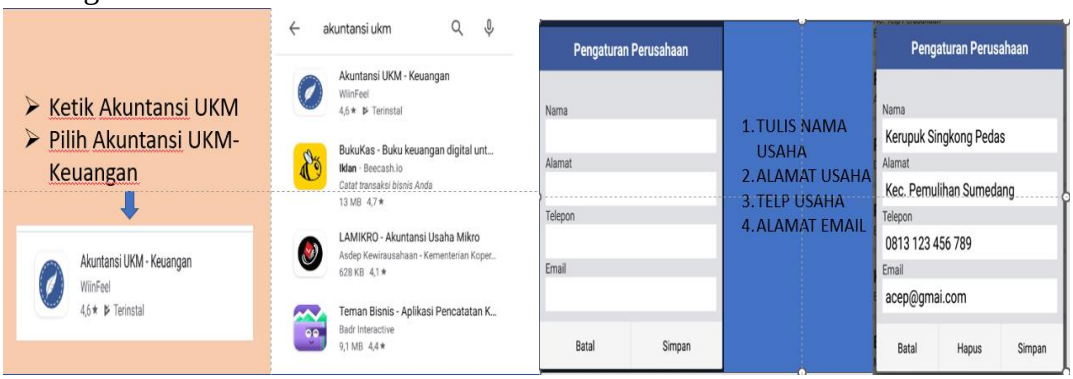
Para peserta langsung dilatih mempraktekkan penggunaan aplikasi penyusunan laporan keuangan. Peserta didampingi oleh tim untuk memandu praktek penggunaan aplikasi tersebut dan bagi peserta yang menyelesaikan terlebih dulu diberikan cendramata. Para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan karena cara pelatihan bukan pemberian materi dalam bentuk ceramah, tetapi juga langsung praktek aplikasi serta memperoleh pendampingan langsung dari tim pengabdian pada saat praktek.



(a) (b)

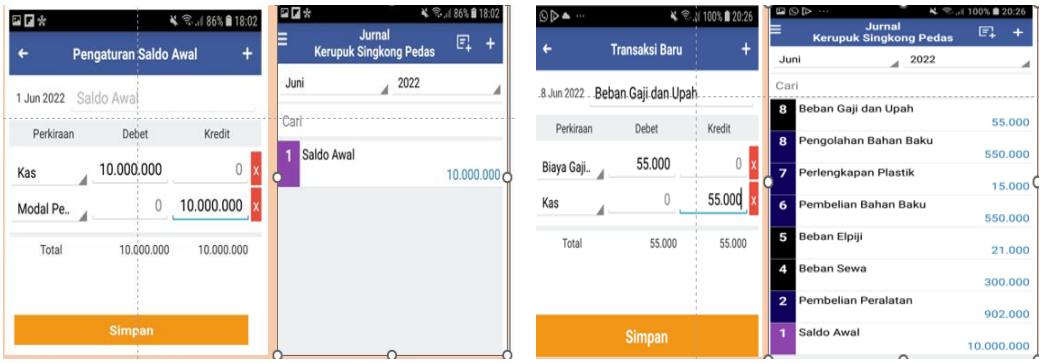
Gambar 3: (a) Pemberian Materi Ceramah ; (b) Foto Bersama Peserta Pengabdian

Aplikasi digital yang diberikan adalah akuntansi UKM. Aplikasi ini dapat dijalankan lewat handphone berbasis android. Aplikasi ini merupakan adaptasi dari play store. Materi yang diberikan mulai dari cara instasi aplikasi, cara cara setting nama usaha, menginput saldo awal, cara mencatat transaksi, cara menambah dan menghapus akun, cara melihat rekap laporan neraca, laporan laba rugi, laporan pajak UMKM, cara export data dari aplikasi ke exel seta print out laporan keuangan.



(a) (b)

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



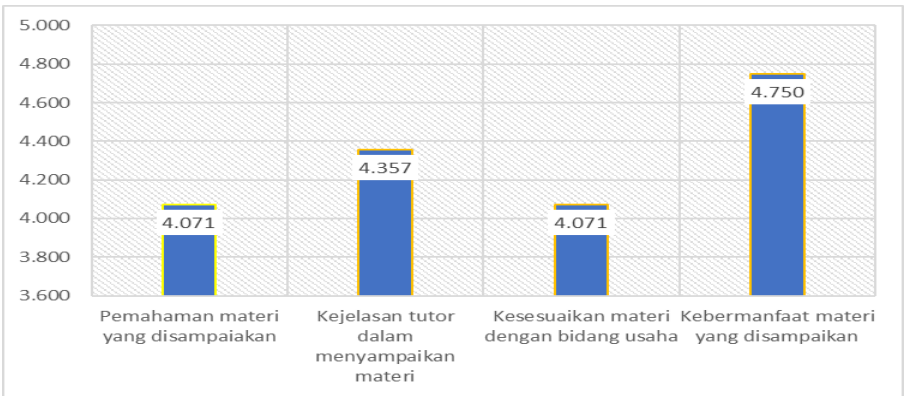
(c) (b)

Gambar 4: (a) Cara Install ; (b) Cara Input Nama Perusahaan; (c) Cara Input Saldo Awal; (d) Cara Input Transaksi.

Hasil evaluasi kepuasan pelaksanaan pengabdian dilakukan dua yaitu evaluasi kepuasan pelaksanaan pengabdian dan evaluasi pemahaman materi. Evaluasi kepuasan pelaksanaan pengabdian dilakukan acara yang pertama memberikan kuesioner tentang (1) pemahaman materi yang disampaiakan, (2) Kejelasan tutor dalam menyampaikan materi (3) Kesesuaikan materi dengan bidang usaha, (4) kebermanfaat materi yang disampaikan. Peserta diberikan pilihan jawaban dalam skala linker yaitu 1 = tidak puas, 2 = kurang puas, 3 = cukup puas, 4 = puas dan 5 = sangat puas.

Hasil evaluasi kepuasan pelaksanaan pengabdian menunjukkan tingkat kepuasan dalam hal pemahaman materi yang disampaiakan menunjukkan rata-rata 4,071, Kejelasan tutor dalam menyampaikan materi menunjukkan rata-rata 4,357, Kesesuaikan materi dengan bidang usaha menunjukkan rata-rata 4,071 dan kebermanfaat materi yang disampaikan menunjukkan rata-rata 4,750. Secara keseluruhan menunjukkan nilai rata-rata 4,31 yang berarti peserta puas.

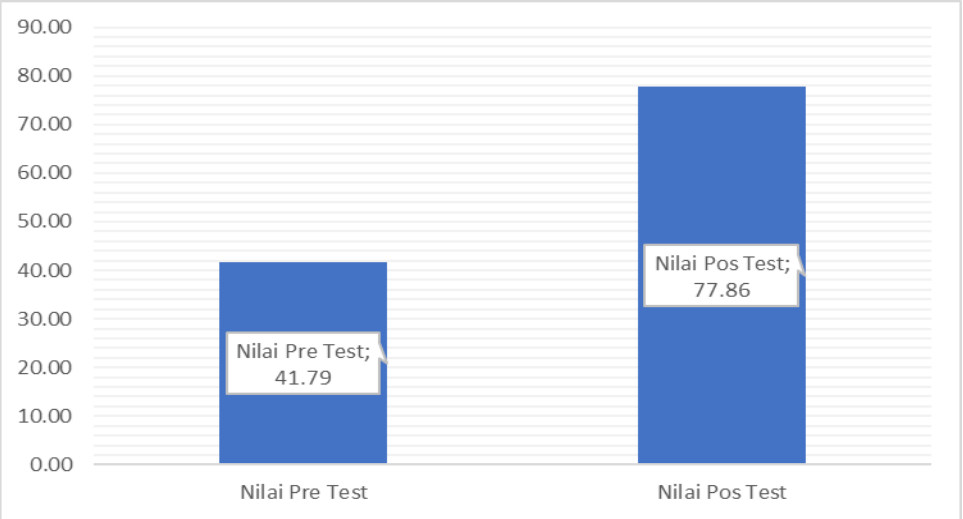
Tabel 2. Evaluasi Kepuasan Pelaksanaan Pengabdian



Evaluasi pemahaman materi pengabdian dilakukan dengan memberikan pertanyaan peserta yaitu (1) Bagaimana tingkat pemahaman materi pembukuan berbasis aplikasi sebelum dilakukan pelatihan dan bagaimana setelah pelatihan. Peserta diharuskan menjawab dalam angka dengan rentang nilai 10 – 100.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Tabel 3. Evaluasi Penilaian Peserta Pengabdian



Jawaban para peserta menunjukkan angka rata-rata 41,78 sebelum pelatihan dan 77,85 setelah pelatihan. Peningkatan nilai evaluasi pemahaman materi dari 41,78 menjadi 77,85 maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan pembukuan usaha berbasis aplikasi dapat meningkatkam pemahaman pembukuan usaha bagi UMKM.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian berlokasi di Gedung Negara Jalan Prabu Geusan Ulun No. 36, Regol Wetan, Sumedang Selatan, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan pengabdian pada hari Selasa 14 Juni 2022. Pengabdian ini diikuti 28 orang terdiri dari pelaku UMKM. Metode pengabdian dimulai dengan survey awal lokasi, persiapan pelatihan, pelatihan pembukuan berbasis aplikasi dan evaluasi pelaksanaan pengabdian. Hasil kuesioner menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan 4,31 dan pemahaman pembukuan meningkat dari rata 41,78 sebelum pelatihan meningkat menjadi rata-rata77,85 setelah pembukuan.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dimanfaat bagi pelaku UMKM dalam pembukuan usaha dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini juga diharapakan bermanfaat bagi pemerintah daerah Sumedang, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dalam bidang akuntansi keuangan, dan meningkatnya PAD melalui pajak penghasilan UMKM yang dapat ditentukan melalui omzet penjualan yang tercatat dalam laporan laba rugi mereka. Sedangkan manfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila adalah turut memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas masyarakat di wilayah Sumedang, khususnya dibidang akuntansi keuangan.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

5.Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Kabupaten Sumedang atas kerjasamanya dalam penyelengaraan, dukungan financial dan tempat sehingga pengabdian ini dapat terlaksana. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas izin dan dukungan dana serta fasilitas yang diberikan sehingga tim dapat melaksanakan pengabdian di UMKM kabupaten Sumedang.

6. Daftar Pustaka

Emilda, Meiriasari & Suwartati. 2022. Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel., *Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 3 Nomor 2: 490-496

Fujianti, L., Wulandjani, H., Susilawati. (2019). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *Suluh : Jurnal Abdimas*. Vol. 1 (1): 21-27

Fujianti, L., Nelyumna, Rafrini Amyulianthy, Athania Mahardiyanti. (2020). Peningkatan Keahlian Pembukuan UMKM Kuliner Binaan PT Sinar Sosro Cempaka Putih Jakarta. *Suluh : Jurnal Abdimas*. Vol. 2 (1):78–88.

Fujianti, F., Susilowati, Soemarsono, Irviati, S., Harisandi. K. (2021). Meningkatkan Keahlian Pembukuan Berbasis Handphone bagi UMKM Posdaya Cempaka. *Suluh: Jurnal Abdimas*, *3*(1), 81-88

Fujianti, L.,Lysandra, S., Astuti, T., Natalia, S.K. (2022). Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon. *Suluh : Jurnal Abdimas*. Vol. 3 (2):120–127.

Fujianti,L., Astuti, S.B., Yasa, R.R.P. 2021. Perhitungan Harga Pokok Produksi (Cost) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso Jawa Tengah- SULUH: Jurnal Abdimas, Volume (2) : 89-96

Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, *1*(1): 55-62.

Istanti, L.N., Agustina,Y., Wijijayanti, T., Buyung Adi Dharma, B.A. (2020) Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake And Pastry (Bcp) Di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian***,** Vol. 2, No.2, Mei 2020, Hal 163-171

Meilisa, Nopiandri, Rosalinda, A. 2021. Penerapanaplikasi Digital Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Desa Tamiang. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*. Vol.1 (2) : 127-135

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan masyarakat berpenghasilan rendah. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, *7*(7), 639-648.

Profil Kabupaten Sumedang https://sumedangkab.go.id

Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *5* (2) : 117-125

Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *5* (2) : 117-125

Setyawati, Y., Hermawan, S. 2018 Studi Kualitatif Tentang Manfaat Dan Kerugian Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Ud Mitra Pelita. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 3(2) : 168-168*

Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., Nini, N., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, *2*(1), 40-44.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).